



## Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal dan Metode Horizontal terhadap Kinerja Keuangan pada PT. XYZ Periode 2019 – 2023

Iqlima Irwanti

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta

[iqlimairwanti33@gmail.com](mailto:iqlimairwanti33@gmail.com)

**Abstract.** *PT. XYZ is a company engaged in the food and beverage industry and the beauty care industry. As a company included in the Indonesia Stock Exchange (IDX) that produces and distributes primary goods to consumers, PT. XYZ has intense competition with other companies in the same industry in marketing its superior products to consumers. Therefore, the company must know the growth of its financial performance has been in good condition from year to year in order to survive in the business world, by analyzing the annual financial statements. The data collection technique in this study uses documentation studies with secondary data collection obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange by applying non-statistical quantitative research methods and analyzing using vertical methods and horizontal methods. The analysis results obtained, both using the vertical method and the horizontal method, show fluctuating movements from 2019 to 2023. However, the company's financial performance can be assessed in good condition, because the company is able to increase its assets and profits in a positive trend when expenses for payment of liabilities and expenses have increased.*

**Keywords:** *Financial Statement Analysis, Vertical Method and Horizontal Method, Financial Performance.*

**Abstrak.** PT. XYZ merupakan yang perusahaan bergerak di industri makanan dan minuman serta industri perawatan kecantikan. Sebagai perusahaan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memproduksi dan mendistribusikan barang primer kepada Konsumen, PT. XYZ memiliki persaingan ketat dengan perusahaan lain di industri yang sama dalam memasarkan produk unggulannya kepada Konsumen. Maka dari itu, perusahaan harus mengetahui pertumbuhan kinerja keuangan perusahaannya telah dalam kondisi baik dari tahun ke tahun agar mampu bertahan di dunia bisnis, dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan tahunan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dengan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan menerapkan metode penelitian kuantitatif non statistik dan menganalisis menggunakan metode vertikal dan metode horizontal. Hasil analisis yang diperoleh, baik menggunakan metode vertikal dan metode horizontal, menunjukkan pergerakan fluktuatif dari tahun 2019 hingga 2023. Namun, kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dalam kondisi baik, karena perusahaan mampu meningkatkan aset dan labanya dalam tren positif di saat pengeluaran untuk pembayaran kewajiban dan beban mengalami kenaikan.

**Kata Kunci:** Analisis Laporan Keuangan, Metode Vertikal dan Metode Horizontal, Kinerja Keuangan

## **LATAR BELAKANG**

Dari beragam jenis perusahaan yang berkembang pesat di Indonesia, perusahaan yang berkonsentrasi pada industri makanan dan minuman serta industri perawatan kecantikan menjadi salah satu sektor industri yang berpeluang untuk tumbuh dan berkembang karena tidak memiliki batasan dalam menunjang kebutuhan primer manusia dalam melangsungkan kehidupan. Hal ini menimbulkan persaingan bisnis yang ketat antar perusahaan dalam memasarkan produk unggulannya kepada konsumen. Dalam mengembangkan perusahaan agar mampu bertahan di dunia bisnis, perusahaan perlu melakukan pengelolaan keuangan serta menilai dan mengevaluasi kinerja keuangan agar tetap berada dalam kondisi yang sehat. Maka dari itu, dibuatlah laporan keuangan sebagai alat informasi mengenai data keuangan dari hasil proses akuntansi pada sebuah perusahaan pada saat tertentu atau selama periode tertentu.

Dalam memahami laporan keuangan perusahaan dan mengetahui informasi yang diperlukan, perusahaan bisa mengadakan penelitian analisis terhadap laporan keuangan dengan metode yang sesuai dengan tujuan. Pada penelitian ini, laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi dianalisis dengan metode vertikal, yakni membandingkan tiap komponen dengan total komponen pada laporan keuangan tunggal, serta dengan metode horizontal, perbandingan rasio perusahaan terkini dengan periode sebelumnya untuk menunjukkan kinerja perusahaan memperoleh pertumbuhan atau sebaliknya.

Dengan banyaknya produk yang telah diciptakan oleh PT. XYZ, laporan keuangan menjadi entitas wajib yang perlu diperhatikan keakuratan informasinya melalui audit dan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi sebelum dipublikasikan. Dilansir dari website resmi PT. XYZ, perusahaan secara rutin memberikan laporan kepada para pemilik saham, otoritas, serta konstituen atas kinerja keuangan. Hal ini dilakukan agar para pendukung kemajuan perusahaan dapat mengetahui dan memantau seberapa baik perkembangan perusahaan di pasar untuk bersaing di dunia bisnis. Maka dari itu, menganalisis laporan keuangan perlu dilaksanakan agar perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan mengawasi kinerja keuangan agar terus dalam keadaan baik.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Laporan Keuangan**

#### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan berarti hasil dari aktivitas pendataan seluruh transaksi keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan (Prihadi, 2019). Secara sederhana, laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai laporan yang menyajikan keadaan keuangan perusahaan pada masa kini atau pada periode tertentu. Kondisi keuangan terkini disebut neraca, dan laporan periode tertentu disebut laporan laba rugi (Kasmir, 2019:7).

#### **2. Tujuan Laporan Keuangan**

- a. Penyusunan laporan keuangan memiliki tujuan bagi perusahaan dalam mencapai targetnya. Berikut tujuan laporan keuangan disusun, (Kasmir, 2019:11):
- b. memberi informasi mengenai macam-macam dan total aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan kini;
- c. memberi informasi tentang macam-macam dan total kewajiban serta modal yang dibebankan pada perusahaan kini;
- d. memberi informasi tentang macam-macam dan total pendapatan atau pemasukan yang diraih pada periode tertentu;
- e. memberi informasi mengenai total dan jenis biaya yang dibayarkan perusahaan pada periode tertentu;
- f. memberi informasi atas perubahan pada aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
- g. memberi informasi atas kinerja manajemen perusahaan dalam periode tertentu;
- h. memberi informasi dan catatan atas laporan keuangan, dan lainnya.

#### **Keterbatasan Laporan Keuangan**

Berikut merupakan keterbatasan dari laporan keuangan, (Kasmir, 2019:16).

- a. Penyusunan laporan keuangan dikutip dari data masa lalu (historis).
- b. Laporan keuangan bersifat publik, tidak hanya ditujukan bagi pihak tertentu saja.
- c. Proses pembuatan selalu berkaitan dengan taksiran akan pertimbangan tertentu.
- d. Laporan keuangan bersifat konservatif, artinya akan mempertahankan informasi yang diperoleh sesuai keadaan meskipun keadaan tersebut tidak menguntungkan.

## **Analisis Laporan Keuangan**

### 1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Trianto, 2017) dalam (Sari, 2021), “analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif.”

### 2. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019:68) tujuan dan manfaat dari menganalisis laporan keuangan:

- a. mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada suatu komponen di periode tertentu, seperti harta, kewajiban, modal, serta hasil usaha yang telah diraih;
- b. mengetahui kekurangan serta kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan;
- c. mengetahui tindakan perbaikan yang dilaksanakan di masa mendatang terkait posisi keuangan pada perusahaan di masa kini;
- d. melaksanakan evaluasi kinerja manajemen untuk mengetahui perlu atau tidaknya dilakukan pembaharuan atas keberhasilan atau kegagalan yang diraih; dan
- e. hasil yang telah dicapai dapat dimanfaatkan sebagai pembandingan dengan perusahaan lain dalam industri sejenis.

### 3. Tahapan Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Murhadi, 2019:9), tahapan melakukan analisis laporan keuangan adalah,

- a. menentukan tujuan dan konteks
- b. mengumpulkn data
- c. mengolah data
- d. analisa dan interpretasi data
- e. membuat laporan rekomendasi
- f. memperbarui analisis

## **Kinerja Keuangan**

### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi, (2012:2), “kinerja keuangan merupakan sebuah analisis yang dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana perusahaan telah menaati aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar” (Afifah, 2021).

### b. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Munawir, (2012:13) dalam (Fitrianingtyas, 2021), menjelaskan bahwa tujuan menilai kinerja perusahaan, yaitu:

- 1) Menginformasikan tingkat likuiditas

- 2) Menginformasikan tingkat solvabilitas
- 3) Menginformasikan tingkat rentabilitas
- 4) Menginformasikan tingkat stabilitas

### **Metode Analisis Laporan Keuangan**

#### 1. Analisis Metode Vertikal

Analisis dengan metode ini hanya membutuhkan satu periode laporan keuangan, lalu membandingkan satu komponen dengan komponen lainnya, sehingga kesimpulan yang diperoleh tidak diketahui pertumbuhan kondisi kinerja perusahaan dari suatu periode ke periode lain (Kasmir, 2019:69).

#### 2. Analisis Metode Horizontal

Pengolahan laporan keuangan menggunakan metode horizontal dengan melakukan perbandingan laporan keuangan satu perusahaan antara satu periode dengan periode lainnya. Berbeda dengan analisis vertikal, analisis horizontal menghasilkan informasi tentang perkembangan kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa waktu sesuai periode yang diperhitungkan (Kasmir, 2019:69).

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian menjelaskan rencana yang disusun sebelum melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi terkait yang diperlukan, seperti pemilihan objek penelitian, metode yang digunakan, pengumpulan dan analisis data, lalu penyajian hasil penelitian. Pada penelitian kali ini, desain yang dipilih adalah kuantitatif non statistik, sebuah pendekatan yang membutuhkan data kuantitatif atau dalam bentuk numerik tanpa menggunakan analisis statistik dan memerlukan hasil berupa nilai statistik. Penelitian pada desain ini memanfaatkan hasil data kuantitatif yang secara langsung dapat diinterpretasikan kepada pembaca.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Secara umum, populasi berarti sekumpulan objek, individu, elemen, atau peristiwa dengan karakteristik yang sama dan memenuhi suatu kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga dijadikan sebagai objek dari sebuah studi penelitian. Maka dari itu, populasi yang diperlukan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan pada PT. XYZ yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Sampel

Jika populasi merupakan keseluruhan, maka sampel berarti bagian dari populasi yang memberi gambaran keseluruhan dari populasi (Riyanto, 2020). Adapun sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu, laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi periode 2019 hingga 2023 pada PT. Akasha Wira International.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan teknik studi dokumentasi terhadap data sekunder. Hardani (2020:72) menjelaskan bahwa, “penelitian studi dokumen merupakan penelitian yang terstruktur pada sumber data yang dikumpulkan berupa catatan atau dokumen”. Hal ini mengartikan bahwa data yang diperlukan telah tersedia dan bersifat secara umum, artinya data tersebut tidak bersifat internal atau rahasia karena telah dipublikasikan oleh perusahaan untuk tujuan tertentu. Data sekunder pada penelitian ini merupakan dokumen yang didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan, yakni laporan posisi keuangan (neraca) serta laporan laba rugi periode 2019 hingga 2023. Laporan ini akan menjadi objek penelitian yang diterbitkan dan langsung berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs resmi PT. XYZ.

### **Teknik Analisis Data**

- a. Analisis Metode Vertikal: Teknik analisis vertikal menghitung persentase dari setiap unsur komponen pada aset terhadap total aset, komponen pada liabilitas terhadap total liabilitas, dan komponen setiap ekuitas terhadap total ekuitas, serta tiap komponen pada laba rugi terhadap total penjualan bersih.
- b. Analisis Metode Horizontal: Analisis metode horizontal melakukan perbandingan pada laporan keuangan selama dua atau lebih suatu periode dengan tahun sebelumnya menjadi tahun dasar. Penanda analisis ini adalah total nominal perubahan dan persentase perubahan. Sebelum menghitung persentase perubahan, perlu diketahui jumlah nominal perubahan, yakni dengan melakukan selisih antara periode masa kini dengan periode sebelumnya. Jumlah nominal selisih perubahan lalu dibagi dengan total saldo pada tahun dasar perhitungan, kemudian hasil sementara dikalikan 100%.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal**

#### **a. Hasil Analisis Vertikal Pada Laporan Posisi Keuangan**

Menurut hasil olah data yang telah dilakukan, pada akun aset dapat dilihat bahwa sejak tahun 2019 hingga tahun 2023 mengalami pergerakan fluktuatif, artinya saldo pada aset cenderung berubah-ubah, dengan total saldo paling tinggi terdapat di tahun 2023 pada komponen saldo aset lancar, yaitu sebesar Rp. 1.230.110 atau 58,99%. Kemudian pada akun liabilitas, komponen liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan cukup signifikan dengan total 84,08% atau sebesar Rp. 298.814 pada tahun 2023 dari total 68,85% atau sebesar 175.191 di tahun 2019. Sedangkan pada komponen liabilitas jangka panjang, hasil analisis justru menunjukkan penurunan. Dari total 31,15% atau senilai Rp. 79.247 pada tahun 2019, terus menurun hingga berakhir pada total 15,91% atau senilai Rp. 56.560 di tahun 2023. Untuk akun ekuitas, hasil analisis memperlihatkan kenaikan yang signifikan, yaitu Rp. 567.937 pada tahun 2019 kemudian terus meningkat hingga total yang diraih pada tahun 2023 adalah Rp. 1.729.808.

#### **b. Hasil Analisis Vertikal Pada Laporan Laba Rugi**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, akun penjualan bersih menjadi tolak ukur pada setiap perhitungan komponen-komponen dalam laporan laba rugi. Oleh karena itu, menurut hasil analisis yang telah dilaksanakan, persentase laba usaha menggunakan metode vertikal dapat dianggap rata-rata normal meskipun di tahun 2023 mengalami peningkatan cukup tinggi, yakni 4,49% dari tahun 2022 ketika total beban usaha di tahun-tahun sebelumnya terus mengalami penurunan. Laba bersih yang diperoleh perusahaan juga terus meningkat sejak tahun 2019, namun mengalami sedikit penurunan sebesar 2,32% atau Rp. 30.826, dari total Rp. 395.798 atau senilai 28,27% di tahun 2022 menjadi Rp. 364.972 atau senilai 25,95% di tahun 2023. Meski begitu, kinerja keuangan perusahaan masuk dalam kategori baik karena perusahaan dapat membayar pajak dan meraih laba yang cukup signifikan.

#### **c. Analisis Laporan Posisi Keuangan Menggunakan Metode Horizontal**

##### **1. Hasil Analisis Laporan Posisi Keuangan Periode 2022 – 2023**

Komponen aset mengalami kenaikan sebesar 26,71% dengan kontribusi terbesar dari akun kas sebesar 22,84%. Komponen liabilitas juga terdapat peningkatan senilai 14,36% atau sebesar Rp. 44.628. Ekuitas mengalami peningkatan di tahun 2023 sebesar Rp. 394.972 atau senilai 29,59%.

2. Hasil Analisis Laporan Posisi Keuangan Periode 2021 – 2022

Pada komponen aset, terjadi peningkatan sebesar Rp. 341.474 atau 26,18%. Di antara total tersebut, 15,70% merupakan bagian dari aset tetap bersih dalam aset tidak lancar yang mengalami kenaikan mencapai Rp. 204.775. Sementara itu, terjadi sedikit penurunan pada komponen liabilitas sebesar Rp. (23.545) atau (7,04%). Hal ini mengartikan bahwa kewajiban yang dibayarkan perusahaan sempat mengalami penurunan sebelum kembali mengalami kenaikan cukup signifikan di tahun 2023. Lalu, pada komponen ekuitas memperoleh peningkatan yang lebih tinggi daripada hasil analisis horizontal sebelumnya, yakni sebesar Rp. 365.019 atau senilai 37,64%. Dalam komponen ini, akun saldo laba belum dicadangkan masih menjadi pemberi kontribusi terbesar hingga mencapai 37,63%.

3. Hasil Analisis Laporan Posisi Keuangan Periode 2020 – 2021

Kenaikan komponen aset di perbandingan tahun 2021 dan tahun 2020 merupakan hasil perhitungan tertinggi, di mana angka yang diraih mencapai 36,02%. Komponen liabilitas meraih hasil perhitungan sebesar Rp. 76.008 atau senilai 29,43%. Sama seperti komponen aset, kenaikan ini yang tertinggi di antara hasil perbandingan periode lainnya. Akun utang usaha serta akun utang bukan usaha dan akrual berkontribusi tinggi dalam perhitungan, yakni sebesar 16,17% serta 12,36%. Komponen ekuitas mencapai angka tertingginya, yakni 37,64%.

4. Hasil Analisis Laporan Posisi Keuangan Periode 2019 – 2020

Hasil dari analisis penelitian menunjukkan bahwa pada komponen aset lancar mengalami pertumbuhan 23,60% atau setara dengan Rp. 194.119. Namun, akibat dari penurunan dari komponen aset tidak lancar sebesar (7,02%), menyebabkan total aset yang diperoleh pada tahun 2020 menjadi sedikit menurun, yakni senilai 16,59% atau seharga Rp. 136.416. Komponen liabilitas juga memperoleh sedikit peningkatan, yaitu sebesar 1,51% atau hanya Rp. 3.845, sedangkan pada komponen ekuitas terjadi peningkatan sebesar 23,54%.

**d. Analisis Laporan Laba Rugi Menggunakan Metode Horizontal**

1. Hasil Analisis Laporan Laba Rugi Periode 2023 – 2022

Dapat dilihat bahwa penjualan bersih pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 18,16%. Total beban usaha serta beban pajak penghasilan juga mengalami kenaikan yang signifikan. Akan tetapi, saldo laba tahun berjalan di tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 30.826 atau senilai 8,45%. Hal ini mengartikan bahwa



perusahaan mampu meningkatkan laba di saat bersamaan membayar peningkatan pajak dan kewajiban dari tahun sebelumnya.

2. Hasil Analisis Laporan Laba Rugi Periode 2022 – 2021

Angka pertumbuhan yang cukup tinggi di tahun 2022 pada akun penjualan bersih sebesar Rp. 355.917 atau 38,06%, diikuti kenaikan pada saldo beban usaha sebesar 27,35% dan beban pajak penghasilan sebesar 37,44%. Bersamaan dengan meningkatnya kewajiban yang dibayarkan perusahaan, laba tahun berjalan pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan hingga mencapai 37,33% atau sebesar Rp. 99.214. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan tetap mampu memperoleh laba bersih dalam nilai tinggi meskipun diikuti peningkatan pada akun saldo beban.

3. Hasil Analisis Laporan Laba Rugi Periode 2021 – 2020

Dilihat dari hasil analisis yang telah dilaksanakan, penjualan bersih pada tahun 2021 memperoleh kenaikan paling tinggi di antara hasil analisis periode lainnya, yaitu sebesar 38,87%. Sementara itu, saldo beban usaha pada periode ini mengalami penurunan sebanyak (5,13%), sedangkan pada beban pajak penghasilan mengalami peningkatan drastis hingga mencapai 124,31% atau sebesar Rp. (39.940). Namun, hasil dari jumlah tersebut masih dalam cangkupan laba bersih yang juga meningkat sebesar Rp. 129.969 atau mencapai 95,71% dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat dikatakan bahwa peningkatan drastis dari beban yang ditanggung perusahaan juga dibarengi pertumbuhan baik dari laba, sehingga perusahaan masih meraih keuntungan dan kinerja perusahaan dalam kondisi baik.

4. Hasil Analisis Laporan Laba Rugi Periode 2020 – 2019

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, akun penjualan bersih dan jumlah beban usaha mengalami penurunan sebesar 11,94% dan 20,34%. Sementara itu, pada beban pajak penghasilan mengalami peningkatan sebesar 22,20% atau Rp. 5.836. Salah satu yang mempengaruhi hasil perhitungan tersebut ialah dikarenakan terjadinya pandemi yang melanda dunia termasuk Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang menurun drastis hingga mencapai nilai minus berdampak pada hampir seluruh industri di Indonesia. Kendati begitu, pada tabel di atas terlihat bahwa akun laba tahun berjalan memperoleh pertumbuhan sebesar 29,37%. Dapat disimpulkan bahwa meskipun penjualan bersih yang diperoleh mengalami penurunan dan kewajiban beban mengalami peningkatan, laba bersih tetap meningkat sehingga perusahaan meraih laba yang signifikan karena saldo laba lebih tinggi daripada saldo beban.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian kuantitatif non statistik pada analisis laporan keuangan menggunakan metode vertikal dan metode horizontal pada PT. XYZ yang periode 2019 – 2023, telah dilakukan pada bab 4 (empat) sehingga memperoleh hasil data yang akurat pada setiap variabelnya. Pada hasil analisis menggunakan metode vertikal, pertumbuhan di setiap periodenya menunjukkan pergerakan tren yang cukup fluktuatif. Pada laporan posisi keuangan, kenaikan pada liabilitas dan ekuitas tetap diikuti peningkatan pada aset, di mana saldo aset menunjukkan angka yang lebih tinggi daripada liabilitas dan ekuitas. Hal ini mengartikan kewajiban yang dibayarkan perusahaan terus meningkat, namun di saat bersamaan perolehan kas masuk perusahaan juga naik dan menutup jumlah pengurangan kas yang dikeluarkan. Hal ini juga terjadi pada laporan laba rugi, di mana saldo pada beban dan pembayaran pajak mengalami kenaikan diikuti pertumbuhan pada laba bersih. Perusahaan tetap mampu meraih dan meningkatkan perolehan laba meskipun pembayaran beban dan pajak juga meningkat, dikarenakan saldo pada laba beberapa kali lipat di atas biaya beban dan pajak.

Sementara itu, hasil analisis menggunakan metode horizontal menunjukkan pertumbuhan ke arah positif yang cukup signifikan dan stabil. Pada akun liabilitas dan ekuitas pada laporan posisi keuangan (neraca) serta akun beban dan pajak pada laporan laba rugi juga mengalami kenaikan. Namun, kenaikannya tidak mengurangi saldo aset pada laporan posisi keuangan (neraca) dan laba bersih pada laporan laba rugi yang memperoleh peningkatan yang signifikan yang lipat lebih tinggi.

Mengikuti penjelasan di atas, dapat dinyatakan bahwa hasil analisis laporan keuangan menggunakan metode vertikal dan metode horizontal pada PT. XYZ menunjukkan perkembangan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik selama 5 (lima) periode sejak 2019 – 2023 dikarenakan perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi dan meningkatkan aset meski diikuti kenaikan pada pembayaran kewajiban dan utang.

### **Saran**

Berdasarkan pengambilan kesimpulan yang telah dipaparkan serta implikasi dan keterbatasan penelitian yang dipaparkan di bab 4 (empat), maka saran yang bisa dipertimbangkan dan dikaji lebih lanjut pada penelitian selanjutnya, adalah:

1. Mengadakan analisis laporan keuangan menggunakan metode atau teknik lain, seperti yang diuraikan oleh (Kasmir, 2019) dan atau (Thian, 2021). Dengan memanfaatkan teknik dan metode analisis lain, maka hasil analisis yang didapat akan lebih banyak dan bisa

menjadi pedoman lebih lengkap bagi perusahaan dalam mengambil keputusan atas kinerja keuangan perusahaannya.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitiannya, yakni mengambil penelitian pada beberapa perusahaan yang masih berada dalam satu industri. Hal tersebut dapat membuat para pembaca maupun pihak perusahaan mengetahui hasil kinerja perusahaannya dibandingkan dengan perusahaan lain, sehingga masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel dapat meningkatkan kinerja perusahaannya lebih baik lagi di masa mendatang.

## DAFTAR REFERENSI

- Fitrianiingtyas, I. (2021). Analisis Kinerja Laporan Keuangan Klinik Pratama Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem dengan Metode Analisis Horizontal dan Analisis Vertikal Common Size [Universitas Islam Indonesia]. [https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/36352/18212015\\_Indah\\_Fitrianiingtyas.pdf?sequence=1](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/36352/18212015_Indah_Fitrianiingtyas.pdf?sequence=1)
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensice Edition (Adipramono (ed.); Integrated). Grasindo PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi (Edisi Revi). Rajawali Pers PT RajaGrafindo Persada.
- Murhadi, W. R. (2019). Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham (E. S. Suharsi & A. Rasyid (eds.)). Penerbit Salemba Empat.
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen (I). Deepublish Publisher.
- Sari, R. K., Wati, F. F., & Kuhon, F. (2021). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Mandom Indonesia Tbk. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA), 1(1), 11–17. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>
- Thian, A. (2021). Analisis Laporan Keuangan (Aldila (ed.); Edisi 1). Andi Yogyakarta.
- Tinambunan, A. P. (2017). Analisis Vertikal dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 1–15. <https://doi.org/10.54367/jmb.v17i1.134>